

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada data dan hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu :

5.1.1. *Verbal bullying* adalah kekerasan/pelecehan dengan menggunakan kata-kata negatif seperti menghina, mencela, mengejek, mencemooh, memberi julukan yang tidak disukai oleh seseorang sehingga mengganggu kenyamanan hidup seseorang tersebut. Indikator yang diambil dari variabel ini adalah : memanggil dengan nama yang diskriminatif, memberi kritik dan komentar, memaki, membentak dan mengejek serta memfitnah/menuduh. Adapun dari angket yang disebarkan terdiri dari 20 soal dan terdapat 15 soal yang valid yang mencakup keseluruhan indikator. Hasil skor angket yang diperoleh dalam keadaan sedang, yakni dengan skor rata-rata 27,7.

5.1.2. Kecerdasan Interpersonal (variabel terikat) : kemampuan seseorang dalam memahami, merasakan, mempengaruhi serta menanggapi orang lain secara layak sehingga menciptakan hubungan sosial yang positif dan saling menguntungkan. Indikator dari variabel ini adalah *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication*. Adapun dari angket yang disebarkan terdiri dari 35 soal dan terdapat 27 soal valid yang mencakup keseluruhan indikator. Hasil skor angket yang diperoleh dalam keadaan sedang, yakni dengan skor rata-rata 70,68.

5.1.3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *verbal bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa di SD Negeri 104206 Sei Rotan. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi product moment antara variabel X dan variabel Y dengan hasil $r_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,362 > 0,1460$ sedangkan uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,36 > 1,97867$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *verbal bullying* dengan kecerdasan interpersonal siswa SD Negeri 104206 Sei Rotan. Ini berarti bahwa semakin tinggi *verbal bullying* maka semakin tinggi juga kecerdasan interpersonal siswa sehingga hipotesis dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diambil adalah :

5.2.1 Bagi siswa hendaknya mengasah dan melatih kecerdasan interpersonalnya dengan lebih peduli terhadap sesama seperti memiliki keberanian untuk melawan dan menghentikan kasus *verbal bullying* di sekolah dengan cara menolong korban *verbal bullying*, melaporkan pelaku *bullying* kepada guru, dan tidak memandang seseorang hanya berdasarkan fisik dan latar belakangnya.

5.2.2 Bagi guru, walaupun *verbal bullying* mampu meningkatkan kecerdasan siswa, namun alangkah lebih baiknya apabila guru mengasah kecerdasan interpersonal dengan cara yang lebih wajar dan baik seperti menciptakan suatu metode pembelajaran yang melibatkan kelompok yang menarik agar

antara siswa yang satu dengan lainnya memiliki hubungan sosioemosional yang kuat.

5.2.3 Bagi Kepala Sekolah, hendaknya menanamkan rasa cinta terhadap sesama dengan menciptakan suasana kelas yang inklusif agar kecerdasan interpersonal anak semakin mengarah ke arah yang lebih positif dan tidak memandang sepele kasus pelaporan *verbal bullying* di sekolah.

5.2.4 Bagi orangtua hendaknya memberikan perhatian yang lebih untuk eratnya hubungan persaudaraan diantara anak anaknya dan mampu menjadi penengah apabila anak anaknya mengalami perselisihan.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian serupa agar diperoleh hasil yang lebih sempurna sehingga dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan kecerdasan interpersonal siswa.